

ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI SOSIAL GENERASI *SANDWICH* PADA FILM 1 KAKAK 7 PONAKAN

Syaiful Rindho Gumelar^{1*}, Kristin Tri Lestari².

^{1,2} Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas PGRI Ronggolawe

* Email: kaipulipul@gmail.com

ABSTRAK

Film sebagai media komunikasi massa tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menjadi sarana penting dalam merepresentasikan realitas sosial, melalui simbol, narasi, dialog, dan elemen visual. Film mampu menyampaikan pesan mendalam tentang fenomena yang terjadi dalam masyarakat, salah satunya adalah fenomena generasi *sandwich* yakni individu yang berada di tengah beban ganda, menanggung kebutuhan orang tua sekaligus anak atau keluarga lainnya. Penelitian dalam karya ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Ferdinand de Saussure, yang memaknai tanda sebagai hubungan antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa film 1 kakak 7 ponakan secara kuat merepresentasikan realitas sosial generasi *sandwich* melalui simbol visual seperti rumah sederhana, dan pakaian lusuh, narasi yang menunjukkan tekanan sosial dan peran ganda, dialog yang sarat makna pengorbanan, tanggung jawab, dan keterbatasan ekonomi, serta elemen suasana yang menunjukkan keheningan penuh kesedihan atau tekanan emosional tokoh dan musik juga memperkuat pesan haru dan perjuangan tokoh utama. Tokoh utama yang menjadi tulang punggung keluarga menggambarkan beban ganda yang dialami generasi *sandwich*, yaitu merawat dan membiayai adik-adik atau ponakan secara bersamaan. Film ini berhasil membangkitkan empati dan memberikan gambaran yang mendalam tentang tekanan emosional, sosial, dan ekonomi yang dialami generasi *sandwich*.

Kata Kunci: semiotika; generasi *sandwich*; film; ferdinand de saussure; tanda penanda petanda.

PENDAHULUAN

Ilmu komunikasi merupakan kajian ilmu yang mempelajari proses penyampaian pesan disampaikan, di terima dan dipahami oleh individu maupun khalayak umum atau kelompok dalam berbagai konteks (Sari 2022). Dalam ilmu komunikasi, pesan di sampaikan lewat berbagai media, termasuk film, film merupakan salah satu bentuk komunikasi massa yang efektif dalam merepresentasikan realitas sosial. Film seringkali di jadikan sebagai hiburan bagi masyarakat. Disamping itu, film juga berfungsi sebagai media menyampaikan nilai-nilai ideologi, moral, dan konstruksi sosial yang ada dalam kehidupan masyarakat.

Salah satu cabang utama dalam ilmu komunikasi adalah komunikasi massa, yang berfokus pada penyampaian pesan kepada khalayak luas melalui media massa. Adapun media massa seperti televisi, surat kabar, radio, televisi, majalah, film, menjadi media yang efektif dalam menyampaikan informasi, membentuk opini publik, serta merepresentasikan realitas sosial (Kustiawan et al. 2022).

Komunikasi massa pada saat ini menjadi bagian penting bagi masyarakat untuk memperoleh informasi. Komunikasi massa dapat diartikan sebagai proses penyampaian pesan atau informasi yang disampaikan dengan bantuan media. Komunikasi massa memiliki ciri khas yaitu memiliki sifat satu arah dan tidak memberikan *feedback* secara langsung namun efeknya dapat dirasakan secara langsung (Bisri Mustofa 2022). Adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang signifikan memunculkan kesempatan dan kemungkinan yang tinggi terjadinya proses komunikasi jarak jauh dan lebih efektif. Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, manusia sangat bergantung pada teknologi dalam hal apapun salah satunya proses komunikasi. Dengan adanya teknologi tersebut proses penyampaian pesan semakin mudah, manusia bisa menyampaikan dan menerima pesan dengan cepat kepada siapapun, kapanpun, dan dimanapun tanpa batas karena perkembangan teknologi yang semakin canggih. Dengan didukungnya media massa yang bisa diakses semua orang di belahan dunia, proses penyampaian pesan dalam komunikasi massa tidak terbatas dengan jumlah, melainkan bisa lebih luas dan tak terbatas.

Film adalah sebuah karya sastra fiksi, film adalah objek bahasa yang kompleks, mencakup beragam aspek bahasa seperti kata, gambar visual, dan aspek audio (efek suara, dialog, dan musik). Film sebagai salah satu bentuk komunikasi massa memiliki peran penting dalam menggambarkan

fenomena sosial yang terjadi di masyarakat (Apriliany 2021). Film tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan pesan, nilai-nilai, ideologi, dan konstruksi sosial yang ada dalam masyarakat. Melalui narasi, visual, dan simbol yang digunakan, film dapat merepresentasikan berbagai dinamika sosial, termasuk fenomena generasi *sandwich* pada film 1 Kakak & 7 Ponakan.

Dalam film 1 Kakak 7 Ponakan terdapat nilai-nilai sosial yang merepresentasikan generasi *sandwich*. Generasi *sandwich* merupakan orang-orang yang memiliki peran ganda yang bertanggung jawab atas orang tua dan anggota keluarga (anak-anak tanggungannya) yang masih tinggal bersama dalam satu rumah berada pada posisi di antara dua generasi diibaratkan sebagai *sandwich*, keadaan terhimpit akibat peran ganda tersebut menjadi fenomena, yang mana hal tersebut akan menjadi suatu adat atau kebiasaan. Peran dan tanggung jawab yang ganda, dapat menimbulkan tantangan sosial bagi generasi *sandwich* (HS and Karyono 2024). Fenomena generasi *sandwich* merupakan realitas sosial yang semakin banyak dialami oleh individu di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Generasi ini merujuk pada individu yang berada di tengah dua tanggung jawab besar seperti *sandwich cream* yang terhimpit di antara dua biskuit.

Dari segi ekonomi, generasi *sandwich* menghadapi tantangan yang kompleks. Dengan biaya hidup yang semakin meningkat, mereka harus membagi pendapatan untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak dalam keluarga. Beban finansial ini diperburuk oleh kenaikan harga kebutuhan pokok, biaya pendidikan, serta kebutuhan kesehatan bagi anggota keluarga yang bergantung kepada mereka. Banyak individu dalam generasi *sandwich* mengalami kesulitan dalam hal simpanan atau Tabungan, atau merencanakan masa depan mereka sendiri karena memenuhi kebutuhan keluarga yang lebih luas.

Dari segi psikologis, individu yang berada dalam generasi *sandwich* rentan tekanan emosional yang kuat seperti stress dan pusing akibat tanggung jawab yang besar. Mereka harus mengelola berbagai ekspektasi dari keluarga, baik dari orang tua maupun masa depannya sendiri, yang dapat menimbulkan konflik internal dan kelelahan mental. Beban psikologis ini semakin berat ketika individu merasa kesulitan untuk menyeimbangkan antara kehidupan pribadi, pekerjaan, dan kewajiban keluarga, yang pada akhirnya berdampak pada kesehatan mental mereka.

Dari segi budaya, fenomena generasi *sandwich* sangat erat kaitannya dengan nilai-nilai keluarga yang dianut di Indonesia. Budaya kolektivisme yang kuat membuat banyak individu merasa memiliki kewajiban moral untuk merawat orang tua dan anggota keluarga lainnya. Menurut Islam memenuhi kebutuhan orang tua adalah salah satu kewajiban seorang anak kepada orang tuanya, memberikan kehidupan yang bahagia terlebih jika orang tua telah memasuki usia senja (Yeyeng and Izzah 2023). Norma sosial yang mewajibkan anak untuk berbakti dan mengurus orang tua di masa tua semakin memperkuat posisi generasi *sandwich*.

Media sebagai cerminan kehidupan sosial, sering kali merepresentasikan fenomena ini dalam berbagai bentuk, salah satunya melalui film. Film 1 Kakak 7 Ponakan adalah salah satu karya sinematik yang menggambarkan beban dan perjuangan generasi *sandwich*, khususnya dalam konteks budaya Indonesia. Film ini mengangkat kisah seorang kakak yang harus bertanggung jawab atas kehidupan tujuh keponakannya setelah orang tua mereka tidak lagi mampu menghidupi mereka. Tokoh utama dalam film ini tidak hanya menghadapi tantangan ekonomi, tetapi juga harus mengelola tekanan psikologis dan sosial yang muncul akibat posisinya sebagai pencari nafkah sekaligus pengasuh.

Untuk memahami bagaimana film ini membentuk dan menyampaikan representasi generasi *sandwich*, analisis semiotika menjadi pendekatan yang relevan. Dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure, penelitian ini akan menganalisis bagaimana tanda (sign), yang terdiri dari signifier (penanda) dan signified (petanda), diaplikasikan dalam film untuk membentuk makna terkait fenomena generasi *sandwich*. Pendekatan ini memungkinkan eksplorasi terhadap bagaimana bahasa visual dan naratif dalam film membangun pemahaman sosial tentang generasi *sandwich* dan bagaimana konsep keluarga serta tanggung jawab ditampilkan dalam media (Putri and Prasetyo 2024).

Hasil observasi pada Film ini mengangkat isu generasi *sandwich* yang banyak dialami oleh generasi muda saat ini. Moko, seorang sarjana muda yang baru lulus kuliah, tiba-tiba harus menjadi tulang punggung keluarga dan merawat ketujuh keponakannya. Perjuangan Moko untuk menyeimbangkan antara impian pribadi dan tanggung jawab keluarga digambarkan dengan sangat

menyentuh. Dalam film ini banyak adegan yang menggambarkan suatu pesan atau perasaan yang ingin disampaikan. Agar lebih mudah dalam menganalisis dan memahami pesan dari film 1 Kakak & 7 Ponakan, pendekatan semiotika menjadi peran utama dalam penelitian ini, dengan demikian sangat menarik jika film ini dijadikan sebagai bahan penelitian agar bisa mengambil pesan-pesan yang terkandung dalam film 1 kakak 7 ponakan. Dari beberapa penelitian juga ditemukan bahwa film dapat menjadi media dalam penyampaian informasi, hiburan, dan persuasi. Maka film menjadi salah satu media komunikasi massa yang relevan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian media dan budaya, terutama dalam memahami film sebagai sarana komunikasi massa dan produk budaya yang tidak hanya merepresentasikan realitas sosial tetapi juga membentuk cara pandang masyarakat terhadap fenomena generasi *sandwich* melalui analisis tanda dan maknanya berdasarkan teori semiotika Ferdinand de Saussure.

Pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure dalam film menunjukkan bahwa makna tidak datang dari tanda itu sendiri melainkan dari hubungan antara penanda dan petanda yang telah direpresentasikan dalam film (Dj. Kasim *et al.* 2022). Memudahkan penonton (komunikant) memahami makna atau pesan-pesan yang lebih dalam dari setiap elemen visual dan naratif yang ditampilkan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Metode Kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang ingin dibahas (Nanda 2025). Data penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yakni data berupa kata-kata dan gambar yang didapat dari transkripsi wawancara, observasi, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, dokumen resmi, memo, dan dokumen-dokumen lainnya. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan semiotika. Semiotika merupakan cabang ilmu komunikasi yang membahas tentang bagaimana cara memahami simbol atau lambang, yang dikenal dengan *semiology*. Untuk mengetahui bagaimana representasi sosial generasi *sandwich* yang ditampilkan dalam film 1 Kakak 7 Ponakan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure dengan mengutamakan signifier (penanda) dan signified (petanda) untuk mengetahui makna pesan yang disampaikan dalam film 1 Kakak 7 Ponakan. Dengan menonton film nya dengan seksama agar bisa menyimpulkan makna generasi *sandwich* yang diperankan dalam film tersebut.

Dalam meneliti analisis semiotika representasi sosial generasi *sandwich* dalam film 1 Kakak 7 Ponakan maka dari itu lokasi penelitian berbeda dengan penelitian yang ada di lapangan, penelitian ini dilaksanakan di tempat di mana terdapat perangkat-perangkat tertentu yang dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis film 1 Kakak 7 Ponakan dan peneliti menganalisis langsung isi dari film tersebut analisis semiotika di sini adalah analisis semiotika dengan teori Ferdinand de Saussure pada film "1 Kakak 7 Ponakan".

Objek penelitian sering juga disebut dengan suatu hal yang akan dianalisis, diriset, dan diteliti. Sebutan itu dapat muncul karena suatu hal yang akan diteliti memiliki makna yang sama dengan objek penelitian (Qotrun 2022). Menentukan objek yang tepat dalam suatu riset juga akan turut membantu melancarkan kegiatan riset tersebut. Selain itu, objek penelitian yang tepat juga bisa menghasilkan penelitian atau hasil riset yang sangat baik dan bermanfaat.

Objek penelitian ini diambil dengan menyaksikan dengan seksama film "1 Kakak 7 Ponakan" yang berdurasi 2 jam 11 menit yang ditayangkan di platform digital bernama "Bstation". Kemudian dianalisis menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah tokoh yang memerankan atau adegan yang merepresentasikan generasi *sandwich* yang terjadi didalam film 1 Kakak 7 Ponakan

Peneliti mengamati secara seksama terhadap objek yang akan diteliti yaitu sebuah film. peneliti mengamati setiap gambar adegan, audio, dan visual yang terdapat di dalam film 1 kakak 7 ponakan sehingga peneliti dapat menemukan suatu objek yang perlu diteliti yang mengandung unsur generasi *sandwich* dalam film tersebut. "Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan detail mengenai suatu peristiwa atau kejadian" (Mouwn Erland 2020).

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi secara baik secara visual, verbal maupun tulisan (Mouwn Erland 2020). Metode ini merupakan metode untuk memperoleh pengumpulan data tertulis terutama arsip atau dokumen tentang pendapat dan teori yang berhubungan dengan masalah di dalam penelitian. Maka dari itu dalam penulisan ini tidak semua scene diteliti yang diteliti adalah scene yang memiliki unsur sosial dan generasi *sandwich* yang terdapat dalam film "1 kakak 7 ponakan". Observasi dan wawancara menjadi pelengkap atau penguat untuk memperjelas masalah yang di dokumentasikan dari film 1 Kakak 7 Ponakan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis transkrip, catatan lapangan, dan materi lain yang peneliti kumpulkan untuk memungkinkan peneliti menemukan temuan (Mouwn Erland 2020). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis : Bagian yang telah dipilih akan di analisis dengan menggunakan metode semiotika Ferdinand de Saussure. Semiotika Ferdinand de Saussure berfokus pada pemahaman menggunakan penanda dan petanda didalam penafsiran dari unsur denotasi dan konotasi serta Bahasa dalam suatu video atau film. Hal ini digunakan sebagai teknik analisis untuk mengetahui unsur film yang mengandung nilai sosial generasi *sandwich* dalam tayangan film Indonesia berjudul 1 kakak 7 ponakan.
2. Pendekatan Interpretatif (interpretative approaches): Dalam penjelasan ini aktifitas manusia bisa di tafsirkan ke dalam tulisan, Dengan kata lain, perilaku manusia dapat dipandang sebagai seperangkat simbol yang mengungkapkan lapisan-lapisan makna (Mouwn Erland, 2020). Dengan metode ini hasil observasi di ubah ke dalam tulisan supaya mudah dalam penelitian. Untuk menafsirkan teks-teks tersebut tergantung arah pada teoritis peneliti. Peneliti dengan orientasi interpretasi yang lebih umum (drama, interaksionistik simbolik, dll) cenderung mensistematisasikan atau mereduksi data untuk mengungkap pola aktivitas, perilaku, dan makna manusia (Mouwn Erland 2020).
3. Mengambil Kesimpulan : Setelah melakukan tafsiran, langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan. Dimana peneliti akan menulis isi dari penyusunan bukti bukti dari tafsiran sebelumnya menjadi pesan singkat generasi sosial *sandwich* pada film 1 kakak 7 ponakan.

Ferdinand de Saussure merupakan salah satu tokoh utama dalam kajian semiotika struktural. Teorinya berfokus pada sistem tanda yang terdiri dari *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Dalam penelitian ini, teori Ferdinand de Saussure akan digunakan untuk menganalisis bagaimana film 1 Kakak 7 Ponakan merepresentasikan fenomena sosial generasi *sandwich* melalui penggunaan tanda-tanda visual dan verbal.

Ferdinand de Saussure menyatakan bahwa makna suatu tanda sering kali dipahami melalui oposisi biner. setiap unsur linguistik memiliki posisi relatif terhadap unsur lain dalam sistem bahasa, dan bahwa makna dari unsur tersebut ditentukan oleh hubungannya dengan unsur lain dalam sistem tersebut (Ricko Gurning S.Kom 2022), dalam film ini, oposisi yang dapat dikaji misalnya:

- a. Mandiri vs. Bergantung: Tokoh utama yang harus bekerja keras dibandingkan anggota keluarga yang bergantung padanya.
- b. Tanggung Jawab vs. Kebebasan: Keterbatasan tokoh utama dalam menjalani kehidupan pribadinya karena harus mengurus keluarga.
- c. Kebahagiaan vs. Pengorbanan: Representasi konflik batin antara memenuhi keinginan pribadi atau berkorban demi keluarga.

Bahasa berfungsi sebagai alat untuk mengungkapkan perasaan atau mengekspresikan diri. Bahasa pun sebagai alat komunikasi dan sebagai saluran maksud dari seseorang, yang melahirkan perasaan dan memungkinkan masyarakat untuk bekerja sama.(Dayu & Syadli, 2023). Dalam teori Ferdinand de Saussure, bahasa tidak hanya terdiri dari kata-kata, tetapi juga sistem simbol yang mempunyai makna dalam kehidupan sehari-hari . Beberapa aspek yang dianalisis dalam film ini meliputi:

- a. Dialog dan Narasi: Menganalisis percakapan antar tokoh mencerminkan tekanan generasi *sandwich*.
- b. Simbol Visual: Pakaian, gestur, dan latar tempat yang memperkuat makna generasi *sandwich*.
- c. Musik dan Suasana: Elemen audio dalam film yang memperkuat suasana emosional dan beban psikologis karakter utama.

Dengan menggunakan teori analisis semiotika Ferdinand de Saussure, penelitian ini akan menganalisis bagaimana film 1 Kakak 7 Ponakan merepresentasikan generasi *sandwich* sebagai fenomena sosial yang sering di alami oleh masyarakat di belahan dunia kususny Indonesia . Melalui tanda-tanda yang digunakan, film tidak hanya menggambarkan realitas yang dialami generasi *sandwich* tetapi juga membentuk cara masyarakat memahami dan menilai fenomena ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1 Poster Film 1 Kakak 7 Ponakan

1 Kakak 7 Ponakan adalah film keluarga Indonesia bergenre film drama film ini tayang pada bulan januari tahun 2025 yang disutradarai oleh Yandy Laurens. Film tersebut diadaptasi dari sinetron tahun 1996 bernama sama (1 Kakak & Poanakan) yang di daur ulang kembali sehingga menjadi film yang banyak peminatnya, Film 1 Kakak 7 Ponakan berhasil meraih lebih dari 1 juta penonton dalam 17 hari tayang di bioskop Film ini merupakan film Indonesia pertama yang mencapai angka tersebut pada tahun 2025 serta mendapatkan rating 8.6/10 . Film tersebut di bintang oleh Chicco Kurniawan, Amanda Rawles, Ringgo Agus Rahman, Niken Anjani, Kiki Narendra, Maudy Koesnaedi, Freya JKT48, Fatih Unru, Ahmad Nadif, dan Kawai Labiba. Pada tanggal 23 Januari 2025 mulai tayang di bioskop. Sebelum lebih lanjut mengenai berikut tentang film 1 Kakak 7 Ponakan :

Judul: 1 Kakak 7 Ponakan

Genre: Drama, Keluarga

Tanggal rilis: Januari 2025

Durasi film: 2 jam 9 menit

Rating usia penonton: Semua Umur

Produser: Lachman G. Samtani, Suryana Paramita, Manoj K. Samtani, Deepak G. Samtani

Sutradara: Yandy Laurens

Penulis: Yandy Laurens, Arswendo Atmowiloto (Penulis asli serial 1 Kakak 7 Ponakan)

Produksi: Mandela Picture, Cerita Films, Legacy Pictures

Berikut adalah struktur organisasi film "1 Kakak 7 Ponakan":

- Sutradara: Yandy Laurens
- Asisten Sutradara: Abet Fahmi (Asisten Sutradara 1), Utari Novita (Asisten Sutradara 2)
- Penulis Skenario: Yandy Laurens
- Penulis Cerita: Arswendo Atmowiloto
- Pengarah Pemilihan Pemeran: Nanda Giri

- Produser: Suryana Paramita, Manoj K Samtani, Lachman G Samtani, Deepak G Samtani
- Produser Eksekutif: Tony Ramesh, Lisbeth Simarmata, Manoj K Samtani, Iman Usman, Futih Aljihadi, Bobby Mulani, Aji Pratomo, Trivet H Sembel, Garry Limanata, Irwan Sandrady, Lachman G Samtani, Deepak G Samtani
- Produser Pelaksana: Meryl Amarilis
- Manajer Produksi: Grace Felicia Fernanda

Berikut Gambaran alur cerita film 1 Kakak 7 Ponakan, Moko (Chicco Kurniawan) merupakan mahasiswa semester akhir jurusan arsitek yang menantikan kelulusan. Ia memiliki cita-cita besar usai wisuda, berkat mendapat beasiswa. Ia juga berniat untuk terjun kelapangan dan bekerja sebagai arsitek muda, sebelum mendirikan firma bersama sang kekasih yang bernama Maurin (Amanda Rawles). Namun, mimpi itu jadi berantakan saat kehidupan Moko diterpa badai ujian. Ia harus menyaksikan kakak sulung dan iparnya, Atmo (Kiki Narendra) dan Agnes (Maudy Koesnaedi) meninggal saat melahirkan anak yang bernama Ima, keduanya meninggal dalam waktu berdekatan. Tragedy ini menjadikan Moko (Chicco Kurniawan) harus mengurus ke 7 Ponakanya termasuk Ima bayi yang baru lahir.

Moko (Chicco Kurniawan) di hadapkan dengan dilema antara mengejar cita-citanya dan tanggung jawabnya sebagai wali dari ke 7 keponakanya dalam keadaan seperti yang di alami Moko (Chicco Kurniawan) sering dinamakan dengan keadaan Generasi *sandwich*. Dan harus menunda mimpinya menjadi arsitek muda demi mengurus keponakanya.

Pada film 1 kakak 7 ponakan menggambarkan perjuangan hidup Moko (Chicco Kurniawan) dalam menghadapi tantangan menjadi orang tua Tunggal bagi ke 7 ponakanya. Moko (Chicco Kurniawan) di tuntut belejar mengelola keuangan, mengatur waktu, dan memberikan kasih sayang layaknya orang tua kepada anak-anaknya, dari kisah tadi menggambarkan bagaimana Moko (Chicco Kurniawan) menjadi generasi *sandwich*, Dimana dia ada di 2 keadaan antara Impian (kebutuhan pribadi) dan tuntutan keluarga sebagai wali dari 7 keponakanya. Film 1 Kakak 7 Ponakan adalah film keluarga bergenre drama yang menyentuh hati, mempresentasikan nilai-nilai kehidupan tentang pengorbanan, cinta, dan tanggung jawab atau bisa di katakana moko adalah salah satu generasi *Sandwich*.

Film 1 kakak 7 Ponakan sukses dan mencapai lebih 1 juta penonton dalam jangka waktu 17 hari. Film ini sukses bukan karena terkandung nilai kehidupan di dalamnya tetapi juga tak lepas dengan pemerannya, pemeran pada film 1 kakak 7 ponakan mempunyai banyak fans karenanya banyak yang datang menonton karena ingin menonton idolanya salah satunya ada pemeran Nina yang di bitangi oleh Freyanashifa Jayawardana atau Freya JKT 48.

Di samping itu saat menonton film ini seakan akan emosionalnya bangkit seperti merasakan apa yang di perankan oleh Moko (Chicco Kurniawan). Karena relate dengan kehidupan nyata dan banyak di alami di belahan dunia tak lain Indonesia, keadaan sosial Generasi *sandwich* menjadi keadaan yang banyak di alami pada Masyarakat di Indonesia. Karena menjadikan film yang menyentuh hati sehingga tidak sedikit penonton yang meneteskan air mata karena menggambarkan pengorbanan, perjuangan, dan asmara. Film keluarga ini juga menghadirkan kolaborasi spesial dari Sheila Dara Aisha, maupun Reza Nangin tapi juga menghadirkan tech reviewer kondang yaitu David Gadgetin. Supraise bagi penonton, sebuah gebrakan baru dari dunia teknologi, yang biasanya ada di YouTube, dengan konten mereview alat elektronik smartphone, laptop dan lain sebagainya kini tampil di layar lebar. Bahkan kehadiran David membuat satu studio bersorak gembira hingga memberi tepuk tangan yang riuh.

Selain itu film 1 Kakak 7 Ponakan bisa menghipnotis penonton dengan beksound yang mengiringi alur ceritanya lagu yang di bawakan oleh Sal Priadi menjadi pilihan yang cocok dan mewakili emosional keadaan yang di gambarkan dalam film lagunya antara lain :

- Sal Priadi - "Kita Usahakan Rumah Itu"
- Sal Priadi - "Mesra-Mesraannya Kecil-Kecilan Dulu"
- Sal Priadi - "Besok Kita Pergi Makan"
- "Jangan Risaukan"

Di kutip dari IDNTIMES, Yandy Laurens (Sutradara) memilih soundtrack filmnya dengan lagu-lagu Sal Priadi. Karena ada alasan tertentu, ia mengalami sendiri bagaimana sedihnya lagu Sal Priadi, secara khusus lagu "Besok Kita Pergi Makan". "Tadinya saya pikir lagu ini tuh dinyanyiin

kepala keluarga yang nyari duit, terus ayo kita pergi makan sekeluarga. Begitu lihat ke belakang, lagu ini buat saya, yang nyanyi orang rumah. Nangis sampai susah nyetir karena sembab sekali dan merasa punya frekuensi yang sama dengan Sal. Dari lirik, cara nyanyi, sampai menghayatinya, kayaknya itu gambaran besar film 1 Kakak 7 Ponakan," papar Yandy Laurens dalam konferensi pers pada Jumat (17/1/2025) lalu (Priwiratu 2025).

Semiotika merupakan fokus ilmu yang mempelajari tentang tanda yaitu bagaimana tanda di komunikasikan, semiotika merupakan cabang ilmu komunikasi sebagai penyampaian pesan, kusunya penyampaian pesan secara non verbal tidak bisa di pahami langsung tanpa menggunakan analisis semiotika.

Komunikasi massa merupakan penyampaian pesan pada khalayak umum dan tidak ada timbal balik nya kepada komunikator tetapi pesan yang di sampaikan bisa mengena atau mempengaruhi ego komunikan (Bisri Mustofa 2022). Oleh karena itu film salah satu bentuk komunikasi massa pada kali ini akan menjadi fokus pembahasan, menurut Ferdinand de Saussure semiotika adalah cabang ilmu yang memfokuskan studinya pada tanda dalam konteks kehidupan sosial serta peraturan hukum yang mengatur dinamika tanda tersebut. Dalam teori Saussure Tanda (sign), Penanda (signifier), Petanda (signified). Tiga unsur tersebut merupakan satu kesatuan dalam memperoleh makna

Ferdinand de Saussure menyatakan bahwa makna suatu tanda sering kali di pahami melalui oposisi biner, dalam hal ini bahwa suatu kata ataupun makna dari suatu tanda bisa di katakana memiliki makna apabila memiliki arti yang berlawanan karena dalam semiotika Ferdinand de Saussure dua makna yang mempunyai hubungan di namakan oposisi biner (Ricko Gurning S.Kom 2022). Dalam film 1 Kakak 7 Ponakan akan di ketehui makna yang di sampaikan melalui analisis semiotika Ferdinand de Saussure dengan memperhatikan Tanda (sign), Penanda (signifier), Petanda (signified). yang terkandung pada film 1 Kakak 7 Ponakan dan memperhatikan oposisi biner agar memperoleh makna yang sesuai dengan pesan yang ada di dalam film.

Dalam teori semiotika Ferdinand de Saussure Tanda (sign), Penanda (signifier), Petanda (signified). Yang akan menjadi fokus penelitian kali ini berikut pembahasannya :

Tanda (Sign) adalah "sesuatu yang berbentuk fisik (any sound-image) yang dapat dilihat dan didengar yang biasanya merujuk kepada sebuah objek atau aspek dari realitas yang ingin dikomunikasikan" (Mudjiyanto 2013). Dalam semiotika tanda (sign) merupakan pokok dari pembahasan dan menjadi fokus pembahasan karena dalam semiotika tanda memiliki beberapa unsur yaitu penanda dan petanda.

Pada hasil penelitian di atas sesuai observasi yang di lakukan sudah di tentukan pada scene yang mengandung makna Generasi *Sandwich* output data pada hasil penelitian ini berbentuk dokumentasi atau screen shot. Setelah hasil observasi telah di tentukan selanjutnya akan di analisis sehingga menemukan penanda dan petanda dari dokumentasi tersebut.

Signifier (penanda) adalah "bunyi yang bermakna ataupun coretan yang bermakna" (Yosep et al. 2022). Dalam pembahasan penanda sesuatu yang memiliki makna mulai dari gerakan, gambar, tulisan, coretan, musik pada penulisan kali ini penanda di ambil dari gerakan atau scene yang ada pada film 1 Kakak 7 Ponakan yang memiliki makna Generasi *sandwich*. Setelah hasil observasi berupa screen shot dari Tanda itu akan di ketahui penanda nya dalam hal ini gambar atau screen shot dari film itu akan di jelaskan apa yang terkandung dalam film tersebut sehingga mendapatkan tanda yang bisa di maknai. Lebih tepatnya adalah penjelasan tentang gambar.

Signified (petanda) merupakan acuan kedua dari pemerolehan suatu tanda atau ciri dalam semiotik. Petanda merupakan suatu konsep absolut yang didapat pada tanda fisik yang tampak (Yosep et al. 2022). setelah membahas tanda dan penanda tentu hal yang terakhir adalah menemukan pesan yang terkandung dalam tanda yang di ditampilkan lewat penanda. Seperti halnya penulisan kali ini pada film 1 Kakak 7 Ponakan setelah di temukan penanda maka selanjutnya akan di temukan makna generasi *sandwich* dari penanda yang di tampilkan pada adegan film 1 kakak 7 ponakan. Dalam teori semiotika tanda menjadi inti dari penyampaian pesan dan suatu elemen yang tidak bisa berdiri sendiri tanda, penanda, petanda adalah suatu kesatuan yang tidak dapat di pisah dalam kajian semiotika Ferdinand de saussure.

Scan pilihan Simbol Visual Simbol visual adalah gambar atau objek yang menyampaikan makna atau ide tertentu dalam konteks film atau media, seringkali mewakili konsep atau emosi abstrak. Simbol visual memainkan peran penting dalam penceritaan, karena dapat membangkitkan

perasaan dan asosiasi yang meningkatkan pemahaman penonton terhadap narasi. Dengan mengandalkan denotasi (makna literal) dan konotasi (implikasi budaya atau emosional), simbol visual membantu memperkaya pengalaman sinematik (Fiveable 2023). dalam analisis kali ini di tunjukan berupa property yang di gunakan oleh tokoh yaitu kaos yang sudah bolong seperti yang di jelaskan di atas bahwa sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat di lihat dan di dengar. sebuah gambar yang memiliki makna dalam scene pilihan simbol visual seperti gambar di atas yaitu tokoh sedang memakai kaos yang bolong dan lusuh. Kaos yang bolong dan lusuh adalah simbol yang memiliki makna konotasi hal tersebut bisa di ketahui maknanya dengan analisis semiotika. pada film 1 kakak 7 ponakan terdapat simbol simbol seperti yang di jelaskan pada gambar di atas yang di tunjukan dengan tokoh yang memakai kaos yang lusuh dan sudah bolong. Maka setelah di tarik kesimpulan perilaku tersebut suatu pengorbanan yaitu mengorbankan kebahagiaannya atau tidak memikirkan kebaikan pribadinya sendiri terlebih mementingkan kebahagiaan orang di sekitarnya. Perilaku tersebut mencerminkan perilaku generasi *sandwich*. Dalam mengatur keuangan sangat lah sulit di mana harus membagi keuangannya untuk kebutuhan rumah seperti listrik, air, dan lain sebagainya belum lagi biaya untuk makan maka dari itu generasi *sandwich* tidak mementingkan gaya pada dirinya sendiri karena masih ada tanggungan yang harus di cukupi.

Scan pilihan Dialog Dialog adalah percakapan antara dua tokoh atau lebih dalam sebuah film. Bagian ini merupakan unsur yang penting pada suatu film, khususnya pada film yang adegannya terdapat percakapan diantara para tokohnya (Hidayah 2025). Ferdinand de Saussure mengatakan Bahasa merupakan sistem tanda yang memiliki dua sisi yang tak terpisahkan, pada dialog ini menunjukan bahwa di setiap percakapan antar tokoh mengandung makna di dalamnya terutama percakapan yang menggambarkan representasi generasi *sandwich*. Keseriusan pada percakapan antar tokoh ini menjadi penanda bahwa ada makna di dalam setiap percakapannya. pada adegan film 1 kakak 7 ponakan di tunjukan pada gambar di atas yaitu adegan dialog yang di lakukan oleh para tokoh, di setiap percakapan mengandung makna di dalamnya, pada adegan ini di tunjukan bahwa tokoh yang sedang membicarakan masa depan adik adiknya dan melarang mereka tidak bekerja di usia yang belum produktif karena tokoh sudah bekerja siang malam demi kebahagiaan mereka, isi dari percakapan ini seakan akan menggambarkan bahwa ada tanggung jawab besar yang di pikul di pundak tokoh pada dasarnya tanggung jawab keluarga merupakan salah satu ciri ciri generasi *sandwich*. Dalam adegan yang di tampilkan tokoh yang sudah memiliki pekerjaan tetapi dalam pekerjaannya semua untuk keluarganya di rumah bukan untuk dirinya sendiri bahkan sebelum bekerja tokoh kesulitan dalam mencapai tujuan finansial nya di mana pada adegan tokoh yang mau membeli laptop untuk memenuhi pekerjaannya gagal karena uangnya di alihkan untuk biaya pengobatan keponakannya.

Scene pilihan Narasi, Narasi adalah sebuah kisah , sebuah catatan tentang serangkaian peristiwa yang terjadi dalam ruang dan waktu. Peristiwa-peristiwa tersebut tidak terjadi secara acak, melainkan sebagai rangkaian peristiwa yang teratur dan terhubung oleh logika sebab dan akibat (Green 2025). Pada pembahasan ini adegan yang di jadikan penanda adalah adegan di mana generasi *sandwich* di mulai yaitu kakak nya meninggal dunia secara bersamaan dan mempunyai 3 anak yang menjadi tanggung jawab tokoh dan scene pilihan selanjutnya adalah tokoh yang sedang menjadi wali dari keponakannya. Dalam cerita ini 2 scene ini saling berhubungan satu sama yang lain yaitu ada unsur sebab akibat di dalamnya. Merupakan kisah yang runtut oleh karena itu dalam runtutan kisah ini tersimpan makna makna yang mengandung unsur generasi *sandwich* di dalamnya. Narasi merupakan alur cerita yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain pada pembahasan kali ini peneliti mengambil dua scene yang berbeda scene yang pertama memperlihatkan awal mula generasi *sandwich* dan scene ke dua menunjukan akibat dari scene pertama. Dalam adegan ke dua tersebut memberikan makna bahwa generasi *sandwich* merupakan hal yang tidak di rencanakan semua terjadi begitu cepat, tanggung jawab sebagai kepala keluarga sebagai kakak sebagai wali dari mereka yang masih kecil semua tidak di rencanakan. Peran ganda dalam keluarga di gambarkan pada narasi film ini yaitu sebagai orang tua dari keponakannya dan menjadi kakak dari adik adiknya hal tersebut membuat tokoh menjadi produktif secara mandiri.

Scene pilihan Suasana, Suasana dalam film mengacu pada perpaduan rumit antara elemen visual dan aural yang sengaja diciptakan oleh pembuat film untuk menciptakan nada tertentu dan mengarahkan penonton menuju respons emosional atau suasana hati yang diinginkan.(Deguzman 2024). Suasana dimana para penonton terharu atau menuju respons emosionalnya, pada hal ini di

tunjukan dimana dalam satu keluarga yang tidur dalam satu ruangan yang sempit dan di perlihatkan tokoh yang sedang menggendong bayi kecil, hal tersebut menunjukkan suasana yang hening dengan penuh kesedihan. Film 1 Kakak 7 Ponakan di adaptasi dari film era 90 an pada film tersebut di tunjukan suasana yang masih asri tetapi dalam hal ini bukan membahas suasana yang demikian tetapi membahas suasana dimana dalam satu ruangan di buat tempat tidur bersama perlu di ketahui bahwa pada suasana yang demikian bisa mempengaruhi emosional penonton, para penonton merasakan bagaimana rasa tidur berdesak desak an. Bukan cuma masalah tempat tidur kak Moko atau tokoh dimana yang lain para kakak nya tidur dia bangun dan menggendong keponakannya yang masih kecil layaknya seorang ibu yang menimang bayinya waktu menangis. Fenemona itu merupakan generasi *sandwich* dimana rasa tanggung jawab menjadi wali dari keponaknya, tokoh juga bekerja keras siang malam untuk memenuhi kebutuhan rumah dan kebutuhan lainnya. Makna dalam scene ini adalah rasa tanggung jawab dan kasih sayang kepada keluarganya. Tekanan emosional dan psikologis tokoh sangat jelas dalam film ini dimana tokoh sering melamun di kamar mandi dan di ranjang bermain keponakannya menggambarkan beban hidup yang di alami sangatlah berat.

Scan pilihan Musik (musik latar), Lagu-lagu yang mengiringi adegan-adegan penting, membangun suasana, atau bahkan menjadi ikon dari sebuah produksi seringkali disebut dengan "OST" (Wiranta 2025). "OST" adalah kepanjangan dari Original Soundtrack, pada film ini banyak mengambil lagu dari Sal Priadi lagu lagu yang di ambil tentunya relevan dengan kisah pada film ini untuk lirik dan judul lagu sudah di jelaskan di bab sebelumnya pada hal ini musik atau lagu adalah gambaran atau curahan hati yang di kemas dengan syair syair oleh karnanya hal yang paling mendasar adalah menganalisisnya dengan semiotika lebih tepatnya. Beksound sangat berpengaruh pada suatu film karena musik atau lagu yang menyatu dengan adegan adegan membuat para penonton terkesima sampai mempengaruhi emosional para penonton, dalam film 1 Kakak 7 Ponakan musik latar yang dipilih juga sangat mewakili keadaan geerasi *sandwich*, lagu Sal Priadi merupakan lagu yang menggambarkan kehisupan nyata perjuangan pengorbanan dan kasih sayang terhadap keluarga sehingga generasi *sandwich* merupakan bentuk nyata pada lagu lagu Sal Priadi. lagu lagu musik latar yang di pakai dalam film ini menggambarkan kisah tokoh yang sedang berjuang mengusahakan kebahagiaan di masa depan, menggambarkan kisah kisah masa kecil yang sulit di lupakan maksud masa kecil pada film ini merujuk pada masa kecil Ima yang penuh dengan perjuangan, serta menggambarkan tokoh yang bekerja keras siang malam untuk keluarga tetapi tidak lupa tempat pulang ternyaman adalah keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis semiotika terhadap film 1 Kakak 7 Ponakan, dapat disimpulkan bahwa film ini merepresentasikan realitas sosial generasi *sandwich* melalui berbagai tanda, simbol visual, narasi, dialog, serta elemen suasana dan musik. Tokoh utama yang menjadi tulang punggung keluarga menggambarkan beban ganda yang dialami generasi *sandwich*, yaitu merawat dan membiayai adik-adik atau ponakan secara bersamaan. Representasi tersebut terlihat melalui simbol visual, seperti rumah sederhana, pakaian yang lusuh dan sobek menggambarkan pengorbanan untuk kelaurganya dan kurangnya waktu untuk dirinya sendiri; dialog yang sarat makna pengorbanan, tanggung jawab, keterbatasan ekonomi dan kemandirian; narasi yang menunjukkan tekanan sosial dan peran ganda; suasana yang menunjukkan peran ganda dalam keluarga dan beban ganda dalam tanggung jawab keluarga; musik yang menekankan perjuangan, dan solidaritas keluarga. Film ini berhasil membangun empati penonton terhadap fenomena generasi *sandwich* dan menyuarakan realitas sosial yang sering tidak terekspos secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliany L. 2021. Peran Media Film Dalam Pembelajaran Sebagai. Pros Semin Nas Pendidik Progr Pascasarjana Univ PGRI Palembang 15-16.:191–199.
- Bisri Mustofa M. 2022. Fungsi Komunikasi Massa Dalam Film. At-Tawasul. 2(1):1–8.
<https://doi.org/10.51192/ja.v2i1.324>
- Deguzman K. 2024. Suasana dalam Film — Bagaimana Gambar & Suara Menciptakan Dunia. studiobinder [Internet]. <https://www.studiobinder.com/blog/atmosphere-in-movies-definition/#:~:text=Suasana film merupakan alat ampuh,dengan kisah cinta para tokohnya.>

- Dj. Kasim R, Soga Z, Heratika Mamonto A. 2022. Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure Terhadap Nilai-Nilai Da'wah Pada Film Nussa dan Rara. *KOMUNIDA Media Komun dan Dakwah*. 12(2):196–221. <https://doi.org/10.35905/komunida.v12i2.3370>
- Fiveable. 2023. istilah kunci - Simbol visual. library.fiveable.me [Internet]. <https://library.fiveable.me/key-terms/film-and-media-theory/visual-symbols>
- Green michael bodhi. 2025. Apa itu Narasi — Definisi, Contoh dalam Sastra dan Film. [studiobinder](https://www.studiobinder.com/blog/what-is-a-narrative-definition/) [Internet]. <https://www.studiobinder.com/blog/what-is-a-narrative-definition/>
- Hidayah N. 2025. Teks Drama: Pengertian, Unsur, Ciri, Struktur, & Kebahasaan. [brain Acad](https://www.brainacademy.id/blog/teks-drama#:~:text=Dialog adalah percakapan antara dua,terdapat percakapan diantara para tokohnya.) [Internet]. <https://www.brainacademy.id/blog/teks-drama#:~:text=Dialog adalah percakapan antara dua,terdapat percakapan diantara para tokohnya.>
- HS HH, Karyono O. 2024. Eksistensi Anak Generasi *Sandwich* Menurut Pandangan Islam. *an-Nisa*. 17(1):41–50. <https://doi.org/10.30863/an.v17i1.6731>
- Kustiawan W, Siregar FK, Alwiyah S, Lubis RA, Gaja FZ, Pakpahan NS, Hayati N. 2022. Komunikasi Massa. *J Anal Islam*. 11(1):134. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i1.11923>
- Mouwn Erland. 2020. Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. [place unknown].
- Mudjiyanto B. 2013. Semiotics In Research Method of Communication. *J Penelit Komunikasi, Inform dan Media Massa* [Internet]. 16(1):73–82. <https://media.neliti.com/media/publications/222421-semiotics-in-research-method-of-communic.pdf>
- Nanda S. 2025. Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Jenis, & Contoh. [brain Acad](https://www.brainacademy.id/blog/metode-penelitian-kualitatif) [Internet]. [accessed 2025 Mar 17]. <https://www.brainacademy.id/blog/metode-penelitian-kualitatif>
- Priwiratu ECT. 2025. Daftar Soundtrack Film 1 Kakak 7 Ponakan, Ada Jangan Risaukan. *IDNTIMES* [Internet]. <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/daftar-soundtrack-film-1-kakak-7-ponakan-00-hwff8-x1p7ys>
- Putri PA, Prasetio A. 2024. Makna Generasi *Sandwich* Pada Film Cinta Pertama, Kedua, dan Ketiga (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). *J Indones Manaj Inform dan Komun*. 5(2):1344–1351. <https://doi.org/10.35870/jimik.v5i2.668>
- Qotrun. 2022. Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, dan Prosedurnya. [gramedia](https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/?srsltid=AfmBOop0j3GCNXkAngc3hUND2jC0wGbuWZYSc307Ro7lfyuA1QZ_G8Ep) [Internet]. [accessed 2025 Mar 18]. https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/?srsltid=AfmBOop0j3GCNXkAngc3hUND2jC0wGbuWZYSc307Ro7lfyuA1QZ_G8Ep
- Ricko Gurning S.Kom SM. 2022. APA ITU OPOSISI BINNER FERDIANAND DE SAUSSURE. [Quora](https://id.quora.com/Apa-itu-oposisi-biner-de-Saussure) [Internet]. <https://id.quora.com/Apa-itu-oposisi-biner-de-Saussure>
- Sari IJP. 2022. Peranan Komunikasi Massa Dalam Penyampaian Informasi Pada Masyarakat Kampung Adoki Distrik Yendidori Kabupaten Biak Numfor. *Komunikasi, Polit Sociol*. 4(1):50–55.
- Wiranta R. 2025. Apa Itu Istilah “OST” dalam Dunia Film? rri.co.id.
- Yeyeng AT, Izzah N. 2023. Fenomena *Sandwich* Generation pada Era Modern Kalangan Mahasiswa: Analisis Fikih Kontemporer. *Shautuna J Ilm Mhs Perbandingan Maz* [Internet]. 4(2):302–321. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/shautuna/article/view/32856>
- Yosep K, Pendekatan R, Ferdinand S. 2022. Penanda Dan Petanda Pada Cerpen Anak “ Ke Hutan .” (7):55–61.